Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi, Bisnis & Ekonomi (JPMABE)
Volume 4 Nomor 2, April – Juni 2026 P-ISSN: 2963-4903 E-ISSN: 3031-8564

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA NELAYAN DESA POOPOH KECAMATAN TOMBARIRI

Rudy Johanis Pusung[1*], Hendrik Gamaliel[2], Stanley Kho Walandouw[3]
[1,2,3)] Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis /Universitas Sam Ratulangi
**Email Korespondensi:* rudy_pusung@unsrat.ac.id

Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Pengelolaan Keuangan Keluarga Nelayan di Desa Poopoh, Kecamatan Tombariri, dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan literasi dan keterampilan pengelolaan keuangan keluarga nelayan yang selama ini menghadapi ketidakstabilan pendapatan akibat faktor musim, cuaca, dan hasil tangkapan yang tidak menentu. Kondisi tersebut sering menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, menabung, maupun merencanakan keuangan jangka panjang. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai perencanaan keuangan keluarga, penyusunan anggaran rumah tangga, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, serta pentingnya menabung dan mengelola dana darurat. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan, diskusi kelompok, praktik penyusunan anggaran keluarga, serta pendampingan kepada peserta. Materi yang diberikan disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi keluarga nelayan sehingga mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan keluarga secara lebih terencana dan bertanggung jawab. Peserta juga mulai menerapkan pencatatan sederhana terhadap pemasukan dan pengeluaran rumah tangga. Program ini diharapkan mampu mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi, ketahanan keuangan keluarga, serta kemandirian masyarakat nelayan di Desa Poopoh secara berkelanjutan.
Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan Keluarga, Literasi Keuangan, Keluarga Nelayan

Abstract

The Community Partnership Program (PKM) for Financial Management of Fishermen's Families in Poopoh Village, Tombariri District, was implemented as an effort to improve the literacy and financial management skills of fishing families who have been facing income instability due to seasonal factors, weather, and uncertain catches. These conditions often cause difficulties in meeting household needs, saving, and long-term financial planning. This PKM activity aims to increase community understanding of family financial planning, preparing household budgets, managing income and expenses, and the importance of saving and managing emergency funds. Implementation methods include outreach, training, group discussions, family budgeting practices, and mentoring for participants. The material provided is tailored to the socioeconomic conditions of fishing families so that it is easy to understand and apply in everyday life. The results of the activity show an increase in participants' knowledge, awareness, and skills in managing family finances in a more planned and responsible manner. Participants also began implementing simple recording of household income and expenses. This program is expected to support the improvement of economic welfare, family financial resilience, and the independence of the fishing community in Poopoh Village in a sustainable manner.
Keywords: Family Financial Management, Financial Literacy, Fishermen's Families.

1. PENDAHULUAN

Masyarakat nelayan merupakan kelompok masyarakat pesisir yang menggantungkan kehidupannya pada pemanfaatan sumber daya perikanan dan kelautan. Sektor perikanan memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan, penyediaan lapangan kerja, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir. Namun demikian, kehidupan keluarga nelayan masih dihadapkan pada berbagai permasalahan ekonomi yang disebabkan oleh ketidakpastian pendapatan akibat faktor cuaca, musim penangkapan ikan, perubahan kondisi lingkungan, dan fluktuasi harga hasil tangkapan. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar keluarga nelayan berada pada posisi yang rentan terhadap guncangan ekonomi dan kesulitan memenuhi kebutuhan rumah tangga secara berkelanjutan.

Karakteristik pendapatan nelayan yang tidak menentu menuntut adanya kemampuan pengelolaan keuangan yang baik agar keluarga mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, memiliki dana darurat, serta merencanakan masa depan yang lebih baik. Namun pada kenyataannya, pengelolaan keuangan keluarga nelayan masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya literasi keuangan, minimnya pencatatan keuangan rumah tangga, serta rendahnya kesadaran untuk menabung dan melakukan perencanaan keuangan jangka panjang. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sangatlah penting bahkan sekarang tidak hanya di butuhkan perusahaan, industri, perdagangan dan sebagainya. Tapi keharusan bagi keluarga melakukan pengelolaan keuagan, karena perlu di sadari di rumah tangga terdapat suami istri, dan anak yang merupakan unit perusahaan yang kecil yang sangat perlu melakukan pengelolaan keuangan agar dapat mengelola keuangan rumah tangganya. Adanya perbedaan musim berdampak langsung pada pendapatan nelayan. Saat musim panen ikan, nelayan memperoleh pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Beda halnya saat musim paceklik, di mana nelayan kesulitan memenuhi kebutuhan karena pendapatan yang kurang, bahkan mereka bisa tidak memperoleh pendapatan sama sekali (Sakina & Yowi, 2022). Ketidakpastian pendapatan ini dapat memicu permasalahan dalam rumah tangga nelayan, karena masalah ekonomi semakin meningkat ketika musim paceklik berlangsung (Yuwandi, 2021)

Dengan adanya pendapatan yang hanya bergantung pada musim,maka keluarga nelayan perlu menerapkan manajemen keuangan didalam rumah tangganya, terlebih khusus dalam strategi perencanaan keuangan keluarga. Manajemen keuangan sangat penting dilakukan di dalam sebuah rumah tangga nelayan karena dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik dan benar maka rumah tangga tersebut tidak akan mengalami kesulitan dalam keuangan keluarganya (Rusmiani dan Purnama (2016)

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi kesejahteraan ekonomi keluarga nelayan. Penelitian Putri dan Huang (2024) menemukan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat nelayan karena membantu keluarga dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional, mengelola risiko, dan memanfaatkan layanan keuangan secara optimal. Penelitian

tersebut juga menegaskan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat nelayan di Indonesia masih relatif rendah dan memerlukan intervensi pendidikan keuangan yang berkelanjutan.

Penelitian Kalorbobir dan Pasamba (2024) pada keluarga nelayan di Desa Durjela, Kabupaten Kepulauan Aru, menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu keluarga nelayan menghadapi ketidakpastian pendapatan, meningkatkan kemampuan menabung, serta memperkuat stabilitas ekonomi rumah tangga. Penelitian tersebut merekomendasikan pentingnya program edukasi dan pendampingan keuangan bagi masyarakat nelayan agar mampu menyusun anggaran dan merencanakan keuangan keluarga secara lebih efektif.

Temuan serupa juga dikemukakan oleh Ruban dan Saiful (2024) yang menyatakan bahwa pendapatan nelayan yang tidak menentu akibat faktor alam dan fluktuasi harga ikan menuntut kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Penelitian mereka menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan, khususnya pada pengelola keuangan rumah tangga nelayan, menjadi hambatan dalam membangun ketahanan keuangan keluarga. Melalui penyuluhan literasi keuangan, terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai strategi pengelolaan pendapatan yang tidak menentu dan pentingnya perencanaan keuangan keluarga.

Desa Poopoh, Kecamatan Tombariri, merupakan salah satu desa pesisir yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai nelayan. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian keluarga nelayan di Desa Poopoh masih menghadapi permasalahan yang serupa dengan hasil penelitian terdahulu, yaitu belum adanya perencanaan keuangan yang baik, rendahnya kebiasaan pencatatan keuangan rumah tangga, serta belum optimalnya pemanfaatan tabungan dan dana darurat. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kerentanan ekonomi terutama ketika terjadi musim paceklik atau penurunan hasil tangkapan ikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang berfokus pada pengelolaan keuangan keluarga nelayan melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan, kemampuan penyusunan anggaran rumah tangga, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, serta membangun kebiasaan menabung sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan ekonomi keluarga nelayan di Desa Poopoh secara berkelanjutan.

2. METODE

Dalam pelaksanaan Program kemitraan masyarakat (PKM) ini digunakan metode berupa ceramah, pelatihan guna membantu dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman pengelolaan keuangan keluarga. Untuk pelaksanaan program ini ,maka diperlukan serangkain prosedur kerja dan kegiatan yang akan dilakukan bersama mitra, yaitu :

Volume 4 Nomor 2, April – Juni 2026 P-ISSN: 2963-4903 E-ISSN: 3031-8564

2.1 Persiapan

a) Mempersiapkan para peserta untuk mengikuti penyuluhan dan pelatihan ini.
b) Menyediakan tempat dan fasilitas lainnya yang diperlukan.
c) Peserta diharapkan berperan aktif dalam tanya jawab.

2.2 Pelaksanaan

1. Pelaksanaan ceramah dengan teknik dialogis, dimana Mitra berperan aktif untuk mengikuti Materi., melalui kegiatan ini diharapkan akan ada luaran berbentuk perubahan prilaku atau Maidset dalam pengelolaan keluarga.
2. Bersama dengan Mitra melaksanakan atau memecahkan contoh -contoh kasus dalam dalam pengelolaan keluarga .
3. Penerapan IPTEKS ditempuh dengan cara pelatihan dan penyuluhan dengan latihan- latihan memecahkan kasus melalui praktek dengan menggunakan kertas kerja.

2.3 Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui penilai terhadap kinerja Mitra yang sudah dicapai sehingga dapat diketahui hal- hal yang masih memerlukan perbaikan. Memberikan Masukan umpan Balik kepada Mitra atas hasil Evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) mengenai Pengelolaan Keuangan Keluarga Nelayan di Desa Poopoh, Kecamatan Tombariri, memberikan sejumlah hasil nyata yang dirasakan langsung oleh masyarakat sasaran, khususnya keluarga nelayan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui penyuluhan, pelatihan, diskusi, dan pendampingan yang bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga secara lebih terencana dan berkelanjutan.

Pengetahuan keluarga nelayan mengenai konsep dasar keuangan seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, perencanaan anggaran, serta pemisahan keuangan usaha dan rumah tangga mengalami peningkatan yang signifikan. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti materi dan berdiskusi mengenai permasalahan keuangan yang mereka hadapi sehari-hari.



Gambar 1. Foto Bersama Tim PKM dan Peserta Kegiatan Pengelolaan Keuangan Keluarga Nelayan

Kegiatan pelatihan menghasilkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pencatatan keuangan keluarga. Sebelumnya, sebagian besar peserta belum memiliki kebiasaan mencatat pemasukan maupun pengeluaran rumah tangga. Melalui pendampingan yang diberikan, peserta diperkenalkan pada buku pencatatan keuangan sederhana yang dapat digunakan untuk mencatat hasil penjualan ikan, biaya operasional melaut, serta kebutuhan rumah tangga sehari-hari.

Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga menghasilkan keterampilan praktis dalam menyusun anggaran keluarga. Peserta dibimbing untuk mengidentifikasi kebutuhan prioritas dan menyusun alokasi dana berdasarkan tingkat kepentingannya. Keluarga nelayan juga diajak untuk mulai mempersiapkan dana darurat dan tabungan pendidikan anak sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang.

Melalui sesi diskusi interaktif, peserta memperoleh kesempatan untuk menyampaikan berbagai kendala yang dihadapi dalam mengelola pendapatan yang bersifat tidak tetap. Tim PKM memberikan solusi dan strategi pengelolaan keuangan yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi keluarga nelayan.

Volume 4 Nomor 2, April – Juni 2026 P-ISSN: 2963-4903 E-ISSN: 3031-8564



Gambar 2. Penyampaian Materi Pengelolaan Keuangan Keluarga oleh Narasumber


Gambar 3. Penyampaian Materi Pengelolaan Keuangan Keluarga oleh Narasumber

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mulai memahami pentingnya memisahkan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga. Peserta juga mulai menyadari perlunya pengendalian pengeluaran konsumtif serta pentingnya menabung secara rutin untuk menghadapi kondisi darurat dan kebutuhan masa depan.
Selain itu, kegiatan PKM mendorong terbentuknya komunikasi yang lebih aktif di antara keluarga nelayan terkait pengelolaan keuangan. Peserta saling berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam mengatur pendapatan keluarga sehingga tercipta suasana belajar yang partisipatif dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN (Cambria 12, Bold)

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tentang Pengelolaan Keuangan Keluarga Nelayan di Desa Poopoh, Kecamatan Tombariri, telah memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat sasaran. Melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan, keluarga nelayan mengalami peningkatan yang nyata dalam pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan rumah tangga yang sebelumnya masih bersifat tradisional dan belum terdokumentasi secara baik. Peningkatan pemahaman peserta tercermin dari hasil pre-test dan post-test, terutama terkait pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan anggaran, serta pemisahan keuangan usaha dan rumah tangga.

Selain itu, program ini berhasil mendorong penerapan praktik pencatatan keuangan sederhana melalui penggunaan buku catatan harian yang memudahkan peserta dalam memonitor arus kas keluarga. Peserta juga mampu menyusun rencana anggaran keluarga yang mencakup prioritas kebutuhan pokok, dana darurat, serta perencanaan tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Pembentukan kelompok belajar keuangan di tingkat masyarakat menjadi bukti adanya kesadaran kolektif akan pentingnya literasi keuangan dan menjadi wadah keberlanjutan praktik pengelolaan keuangan setelah program berakhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada Rektor Unsrat dan Ketua LPPM Unsrat. Artikel ini merupakan bagian dan salah satu luaran dari Program Kemitraan Masyarakat Klaster 2 (PKM K2) didanai oleh PNBP Universitas Sam Ratulangi Tahun 2025

DAFTAR PUSTAKA

C. Rusmiyati and A. Purnama, “Analisis Kebutuhan Pelayanan Sosial Bagi Keluarga Nelayan Miskin,”J. PKS, vol. 15, no. 3, pp. 219–234, 2016.

Kalorbobir, Y. M., & Pasamba, E. M. (2024). Literasi pengelolaan keuangan untuk meningkatkan perencanaan keuangan keluarga nelayan di Desa Durjela, Kabupaten Kepulauan Aru. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(2), 191–194. https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v2i2.302

Lestari, D. A. (2024). Analisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, tingkat pendapatan, dan tingkat pendidikan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis, 11*(2). https://doi.org/10.51792/ak3bet72

Prasetya, B. P. (2024). Peran literasi keuangan nelayan dan perilaku rumah tangga serta implikasinya terhadap ketahanan ekonomi keluarga (Studi pada keluarga nelayan

di Pelabuhan Sadeng, Gunungkidul, Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional, 30*(1). https://doi.org/10.22146/jkn.93613

Putri, R. D., & Huang, W.-C. (2025). *Empowering Financial Literacy: Unleashing the Potential of Indonesian Fishermen*. Journal of Tropical Rural Development, 2(1), 38–46. https://jtrd.ub.ac.id/index.php/jtrd/article/view/7

Ruban, A., & Saiful. (2024). Penyuluhan literasi keuangan bagi istri nelayan di Pulau Rhun untuk membangun ketahanan keuangan keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, 6*(3). https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i3.5922

Selviana, W., Suarni, A., & Abdi, M. N. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia. *Indonesian Journal of Management and Accounting (IJMA), 5*(1).

Sakina, S., & L. R. K. Yowi. (2022). Strategi Perencanaan Keuangan Keluarga Nelayan di Kampung Bugis, Sumba Timur. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan, 2(1), 30–35. https://doi.org/10.51903/manajemen.v2i1.119

Yuwandi, Y. (2021). Strategi Keluarga Nelayan dalam Menghadapi Krisis di Masa Pandemi COVID-19 (Kasus Dusun Ujung Lero, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang). Skripsi. Universitas Hasanuddin.